



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS STRATEGI PEMBINAAN NAZHIR
UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN WAKAF
PRODUKTIF DI PROVINSI DKI JAKARTA

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun Oleh:
Novita Sari/4417020040

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS STRATEGI PEMBINAAN NAZHIR UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI PROVINSI DKI JAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun Oleh:

Novita Sari/4417020040

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Novita Sari

NIM : 4417020040

Tanda tangan :



Tanggal : 9 Agustus 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Novita Sari

NIM : 4417020040

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Laporan Skripsi : Analisis Strategi Pembinaan Nazhir Untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di Provinsi DKI Jakarta.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : R. Elly Mirati, S.E., M.M.

Anggota Penguji : Darna, S.E., M.Si.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 31 Agustus 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Novita Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 4417020040
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/ D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Laporan Skripsi : Analisis Strategi Pembinaan Nazhir Untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di Provinsi DKI Jakarta.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Darna, S.E., M.Si.
NIP. 196002101990031001

Pembimbing II

Dr. Dede Abdul Fatah, SHI., M.Si.
NIP. 197810032015041002

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Ketua Program Studi

Ida Syafrida, S.E., M.Si.
NIP. 197602042005012001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamiin* dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Terapan yang berjudul “Strategi Pembinaan Nazhir Untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di Provinsi DKI Jakarta”. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai manusia pilihan yang telah menjadi pembawa ilmu dan menjadi sosok teladan yang baik bagi kita semua.

Laporan Skripsi Terapan ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada program studi D4 keuangan dan perbankan syariah, jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunan, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak berikut semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Laporan Skripsi Terapan.
2. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku direktur Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.
5. Bapak Darna, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan petunjuk, dan memberikan semangat sehingga penyusunan laporan skripsi terapan dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Dede Abdul Fatah, SHI., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan petunjuk, dan memberikan semangat sehingga penyusunan laporan skripsi terapan dapat diselesaikan.
7. Para tim dosen Jurusan Akuntansi khususnya untuk dosen program studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah memberikan pengajaran dan ilmu selama masa perkuliahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Para staf/karyawan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan layanan dan informasi kepada penulis selama penyusun laporan skripsi dan persiapan sidang.
9. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membagikan pengalaman serta ilmunya kepada penulis sehingga penyusunan Laporan Skripsi ini dapat selesai yaitu kepada Bapak Sigit Indra Priyanto, Bapak Saipuddin Usman, Bapak H. M. Yunus Hasyim, Bapak Prof. Dr. Nurul Huda, S.E., M.M., M.Si. dan Bapak Ali Nurdin.
10. Deana Nawang Wulan dan Meilin Afifah yang selalu membantu, memberikan dukungan, energi positif, dan memotivasi selama proses penulisan laporan skripsi.
11. Teman seperbimbingan yang selalu bertukar informasi dan saling memberi semangat.
12. Kakak dan adik tingkat Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah membantu dan memberi dukungan.
13. Teman-teman seperjuangan Program Studi KPS angkatan 2017 yang telah menemani selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi terapan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengucapkan permintaan maaf jika dalam penulisan ini terdapat kesalahan baik secara penulisan atau pemilihan kata. Semoga penulisan laporan skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 9 Agustus 2021

Penulis
Novita Sari
NIM. 4417020040



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novita Sari
NIM : 4417020040
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Pembinaan Nazhir Untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di Provinsi DKI Jakarta.”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 9 Agustus 2021

Yang menyatakan

Novita Sari

NIM. 4417020040

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Novita Sari
Keuangan dan Perbankan Syariah

Strategi Pembinaan Nazhir Untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di Provinsi DKI Jakarta

ABSTRAK

Potensi pengembangan wakaf produktif di Provinsi DKI Jakarta cukup besar. Tetapi mayoritas nazhir yang ada masih belum menerapkan konsep pengelolaan wakaf produktif. Hal itu dikarenakan kurang efektifnya pelaksanaan pembinaan nazhir dalam meningkatkan kompetensi nazhir. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui permasalahan dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas dari pembinaan nazhir di Provinsi DKI Jakarta agar mampu meningkatkan kompetensi nazhir dalam mengelola wakaf. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prioritas permasalahan dan prioritas strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembinaan nazhir berdasarkan opini dan kesepakatan dari para ahli di bidang wakaf dengan menggunakan pendekatan metode Delphi. Dari hasil analisis diketahui bahwa para pakar menyepakati 9 prioritas permasalahan pada pembinaan nazhir dari 13 permasalahan yang ada dan menyepakati seluruh poin strategi yang dapat diterapkan pada pembinaan nazhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiga prioritas permasalahan yang ada pada pembinaan nazhir yaitu kurangnya pemahaman nazhir mengenai wakaf produktif, jangkauan pembinaan nazhir yang belum menyeluruh, dan belum adanya aturan mengenai pembagian tanggung jawab pembinaan nazhir. Adapun tiga prioritas strategi yang dapat diterapkan pada pembinaan nazhir yaitu membuat standar profesi dan kualifikasi bagi nazhir, mentransformasi jenis nazhir perorangan menjadi nazhir organisasi/badan hukum dan membentuk lembaga khusus pembinaan nazhir.

Kata Kunci: Pembinaan Nazhir, Wakaf Produktif, dan Metode Dhelphi.

ABSTRACT

The potential for productive waqf development in the province of DKI Jakarta is considerable. But the majority of nazhir still have not adopted the concept of productive waqf management. That is because it lacks the effectiveness of the

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

execution of nazhir's coaching in increasing nazhir competence. Therefore, it will need analysis to identify the issues and strategies that can be applied to improve the quality of nazhir's coaching in the province of DKI Jakarta in order to increase nazhir's competence in managing waqf. The study aims to identify the priorities of the issues and strategies that could be applied to improve the quality of nazhir's coaching based on the opinions and agreement of waqf experts using the approach to Delphi. Analysis has it that experts are agreeing on the 9 priorities of nazhir's coaching of the 13 existing ones and are agreeing on all possible strategies that could be applied to nazhir's coaching. It would conclude that the three priorities of nazhir's coaching are nazhir's lack of understanding of the productive waqf, the scale of nazhir's coaching. As for the three priorities of the strategy that could be applied to the development of nazhir's professional standards and qualifications for nazhir, transforming the individual kind of nazhir into the nazhir organization and forming the nazhir special institute.

Keywords: *Nazhir's coaching, productive waqf, and Dhelphi method.*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Nazhir	7
2.1.2. Pembinaan Nazhir	10
2.1.3. Wakaf Produktif	13
2.1.4. Metode Delphi.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Pemikiran	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Objek Penelitian	23
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	23
3.5. Metode Pengumpulan Data Penelitian	24
3.6. Metode Analisa Data	24
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.2. Pembahasan	34
4.2.1. Analisis Permasalahan Utama Pembinaan Nazhir.....	34
4.2.2. Analisis Strategi Utama Pembinaan Nazhir.....	38
BAB 5 PENUTUP	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Daftar Panelis (Responden Pakar)	24
Tabel 4. 1 Permasalahan Pembinaan Nazhir	27
Tabel 4. 2 Strategi Pembinaan Nazhir.....	28
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Panelis (Permasalahan)	29
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Panelis (Strategi).....	30
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Permasalahan Pembinaan Nazhir	31
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Strategi Pembinaan Nazhir	31





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	22





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	49
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	51
Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner	55
Lampiran 4 Hasil Uji Delphi.....	56





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, perbincangan mengenai wakaf mulai mendapatkan perhatian masyarakat sejak diterbitkannya Undang-undang Wakaf No. 41 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2006 mengenai peraturan pelaksanaannya. Bersamaan dengan penerbitan undang-undang tersebut dibentuklah sebuah lembaga negara yang bersifat independen yaitu Badan Wakaf Indonesia. Tujuan dibentuknya Badan Wakaf Indonesia adalah untuk mengembangkan, memajukan, dan memberikan ide baru dalam pengembangan perwakafan di Indonesia.

Sejak saat itu masyarakat mulai menyadari bahwa potensi Indonesia dalam bidang wakaf begitu besar sehingga diyakini mampu mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi bangsa ini. Berdasarkan data pada tahun 2019, Badan Wakaf Indonesia menyatakan bahwa potensi aset wakaf pertahun mencapai 2.000 triliun dengan luas tanah wakaf mencapai 420.000 hektar. Sementara itu data faktual pada Sistem Informasi Wakaf Kementerian Agama pada tahun 2020, tertulis bahwa luas tanah wakaf di Indonesia mencapai 52.437,54 hektar yang tersebar pada 391.373 lokasi. Akan tetapi, potensi besar tersebut belum diiringi dengan pengelolaan wakaf secara produktif. Sehingga, potensi dari besarnya aset wakaf yang dimiliki belum dapat dirasakan secara maksimal oleh penerima manfaat. Hal tersebut terlihat pada persentase pengelolaan aset wakaf yang masih didominasi pada bidang non-produktif yaitu sebesar 73% dari total aset wakaf yang ada di Indonesia (Juwaini, Budiarto, Afif, & Amrial, 2019).

Kondisi yang sama juga terjadi di Provinsi DKI Jakarta. Menurut data Sistem Informasi Wakaf Kementerian Agama, luas tanah wakaf yang ada di Provinsi DKI Jakarta yaitu 272,21 hektar dengan jumlah bidang wakaf sebanyak 6.740 lokasi. Namun dari total aset wakaf yang ada menurut Juwaini, dkk (2019) sebesar 82% masih dikelola secara non-produktif sehingga tidak memberikan tambahan nilai ekonomi dan juga manfaat bagi masyarakat. Melihat kondisi tersebut, rasanya diperlukan transformasi bentuk pengelolaan wakaf dari

pengelolaan non-produktif menjadi pengelola wakaf produktif agar pengembangan potensi dari wakaf yang ada dapat lebih dimaksimalkan.

Secara praktek, pengelolaan wakaf produktif sebenarnya sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Pada masa itu Nabi Muhammad SAW mewakafkan perkebunan Mukhairik, yang telah menjadi miliknya. Dari pengelolaan perkebunan tersebut, beliau menyisihkan sebagian keuntungan dari perkebunan itu untuk kepentingan kaum Muslimin. Dari kisah tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa wakaf yang dilakukan Rasulullah SAW adalah wakaf produktif dimana hasil yang diperoleh dari pengelolaan sebidang tanah perkebunan di pergunakan untuk kepentingan umat (*Wakaf Produktif*, 2020).

Mewujudkan pengelolaan wakaf secara produktif di Indonesia bukanlah persoalan yang mudah. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor yang menghambat pengembangan wakaf produktif. Menurut Purwanto (2017) sumber daya manusia atau dalam hal ini nazhir merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat pengelolaan wakaf produktif karena optimal atau tidaknya pengelolaan wakaf sangat tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh nazhir. Jika dilihat dari kasus yang terjadi di berbagai negara yang bidang perwakafannya berkembang dan berfungsi untuk memberdayakan ekonomi umat, wakafnya dikelola oleh nazhir yang profesional.

Profesionalisme nazhir merupakan tantangan dalam memaksimalkan potensi wakaf di Indonesia, dimana nazhir perlu ditingkatkan kompetensinya terutama dalam bidang manajerial aset wakaf (Saptono dalam KNEKS, 2019). Untuk mewujudkan nazhir yang profesional, dibutuhkan peningkatan kapasitas dan kemampuan nazhir dalam pengelolaan wakaf. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pembinaan terhadap nazhir.

Memberikan pembinaan terhadap nazhir merupakan kewajiban dari Kementerian Agama dan Badan Wakaf Indonesia dimana pelaksanaannya harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun sesuai dengan amanat Undang-Undang Wakaf No. 41 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2006 tentang peraturan pelaksanaannya. Pembinaan yang diberikan dapat berupa penelitian, pelatihan, seminar ataupun kegiatan lainnya. Tujuan dari pembinaan

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



tersebut adalah untuk meningkatkan etika dan moralitas dalam pengelolaan wakaf serta untuk meningkatkan profesionalitas pengelolaan dana wakaf.

Dalam prakteknya, pembinaan nazhir yang telah dilakukan belum begitu efektif dalam mencapai tujuan. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti penelitian yang dilakukan Ulfah (2010) ia menyatakan bahwa pembinaan nazhir yang dilakukan di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak belum dilakukan secara menyeluruh kepada semua nazhir yang berada di sana. Selanjutnya, penelitian Suharti (2018) yang dilakukan di Pualu Lombok menyatakan bahwa diperlukannya bentuk pembinaan berupa pendampingan yang sifatnya berkesinambungan.

Kondisi pembinaan nazhir yang dilakukan di Provinsi DKI Jakarta pun tidak jauh berbeda. Berdasarkan penelitian Algadri (2017) pembinaan terhadap nazhir yang dilakukan di Provinsi DKI Jakarta sudah baik dari segi konteks, input, dan proses. Tetapi dari segi keberhasilan dinilai belum efektif dalam meningkatkan profesionalitas dan kompetensi nazhir dalam pengelolaan wakaf produktif. Kemudian menurut Fauziah, Ilmiah, dan Hasanah (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dibutuhkan bentuk pembinaan yang dapat memberikan pengetahuan nazhir secara kongkret contohnya seperti studi komparasi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa ujung permasalahan dari belum optimalnya pengelolaan wakaf produktif adalah karena belum maksimalnya pembinaan yang diberikan kepada nazhir. Kemudian dari kegiatan studi literatur yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang evaluasi dari pembinaan nazhir yang dilakukan di berbagai daerah, tetapi belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang prioritas permasalahan dan prioritas strategi seperti apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembinaan nazhir tersebut. Kemudian penulis memilih Provinsi DKI Jakarta sebagai wilayah yang diteliti karena potensi pengembangan wakaf produktifnya yang tinggi. Terlihat dari aspek geografis dan ekonomi aset wakaf, tanah di Provinsi DKI Jakarta terletak di daerah strategis Ibukota dan secara ekonomi memiliki nilai yang tinggi dengan valuasi aset wakaf diperkirakan mencapai 71 triliun rupiah (Juwaini dkk, 2019). Selain itu, dari segi sumber daya nazhir menurut Fauziah, dkk (2012) sebesar 50%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nazhir yang ada di Provinsi DKI Jakarta berpotensi tinggi untuk dapat mengembangkan wakaf produktif, hanya saja belum didukung oleh pembinaan yang mampu meningkatkan kompetensi pengelolaan wakaf secara produktif. Atas dasar tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis mengenai prioritas permasalahan dan strategi yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembinaan nazhir agar dapat memaksimalkan potensi-potensi wakaf produktif yang ada di Provinsi DKI Jakarta dengan meningkatkan kompetensi nazhir melalui pembinaan nazhir.

Analisis yang dilakukan adalah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan peningkatan kualitas pembinaan terhadap nazhir yang secara tidak langsung akan berdampak pula pada peningkatan pola pengelolaan wakaf secara produktif yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Delphi* dengan pendekatan aspek masalah dan strategi yang dapat menggambarkan kondisi di lapangan secara aktual sehingga dari hasil analisis akan didapatkan strategi-strategi prioritas yang dapat diterapkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembinaan nazhir di Provinsi DKI Jakarta.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Sebagai ibukota negara, Provinsi DKI Jakarta memiliki potensi pengembangan wakaf produktif yang sangat potensial karena faktor geografis dan ekonominya. Namun peruntukkan harta wakafnya masih didominasi oleh kegiatan yang belum produktif, dimana 82% dari harta wakaf yang ada diperuntukkan untuk pembangunan tempat ibadah tanpa dikombinasikan dengan peruntukkan lain yang menambah nilai ekonomi dan manfaat aset wakaf untuk masyarakat (Juwaini dkk, 2019).

Dalam hal ini, kurangnya profesionalitas dan kompetensi nazhir menjadi salah satu faktor penghambat pengelolaan wakaf produktif di Provinsi DKI Jakarta. Upaya pembinaan yang telah dilakukan pun dinilai belum optimal dalam meningkatkan kompetensi nazhir (Algadri, 2017). Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis mengenai prioritas masalah dan strategi dalam pelaksanaan pembinaan nazhir yang dilakukan di Provinsi DKI Jakarta selama ini. Sehingga, hasil dari analisis yang dilakukan dapat diterapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembinaan terhadap nazhir yang secara tidak langsung akan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berdampak pula pada meningkatnya pola pengelolaan wakaf secara produktif di Provinsi DKI Jakarta.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja permasalahan utama pada pelaksanaan pembinaan nazhir di Provinsi DKI Jakarta ?
2. Apa saja strategi utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembinaan nazhir di Provinsi DKI Jakarta ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis permasalahan utama pada pelaksanaan pembinaan nazhir di Provinsi DKI Jakarta.
2. Menganalisis strategi utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembinaan terhadap nazhir di Provinsi DKI Jakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan terkait dengan strategi pembinaan nazhir.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif yang dapat dipertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan nazhir di Provinsi DKI Jakarta yang secara tidak langsung dapat pula meningkatkan pola pengelolaan wakaf menjadi lebih produktif.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian yang dilakukan dijabarkan ke dalam beberapa bagian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan beberapa bagian, diantaranya yaitu latar belakang dari permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, rumusan masalah agar penjelasan permasalahan lebih khusus, pertanyaan penelitian yang akan terjawab pada bagian hasil penelitian, kemudian terdapat pula tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian skripsi yang dibuat untuk memberikan gambaran secara tepat mengenai penelitian yang dilakukan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan sebuah kajian teoritis yang terdiri beberapa bagian, diantaranya yaitu tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang mendukung penelitian, tinjauan pustaka yang memuat penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan disertai dengan pembahasannya.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta terdapat saran yang ditulis untuk pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama pada pembinaan nazhir yang pertama yaitu permasalahan paradigma mengenai wakaf produktif belum menyeluruh di kalangan nazhir. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai wakaf melalui kegiatan pembinaan nazhir dapat menjadi salah satu solusi untuk permasalahan ini. Kedua, permasalahan pembinaan nazhir yang sudah dilakukan belum menjangkau keseluruhan nazhir. Memaksimalkan peran Kantor Urusan Agama sebagai gerbang utama atau ujung tombak dari pembinaan nazhir di setiap kecamatan maka pelaksanaan pembinaan nazhir akan berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Ketiga, permasalahan otonomi pembagian tanggung jawab pembinaan nazhir antar regulator terkait belum diatur dengan dengan jelas. Meskipun permasalahan ini tidak berpengaruh secara langsung terhadap tidak tercapainya tujuan pembinaan nazhir, namun permasalahan ini akan membuat pembinaan yang dilakukan menjadi tumpang tindih dan menjadi kurang efektif dalam mencapai tujuan karena belum adanya integrasi diantar kedua lembaga tersebut.

Pada sisi strategi disimpulkan strategi utama pada pembinaan nazhir yang pertama strategi membuat standar profesi dan kualifikasi bagi nazhir. Dengan adanya standar profesi dan kualifikasi bagi nazhir, maka kompetensi dari nazhir pengelola wakaf akan disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan wakaf, mulai dari kompetensi administratif sampai dengan kompetensi manajemen pengelolaan wakaf, sehingga akan mendorong pola pengelolaan wakaf produktif yang dilakukan nazhir. Kedua, strategi mentransformasi jenis nazhir perorangan menjadi jenis nazhir lembaga/organisasi. Hal tersebut dilakukan karena nazhir lembaga/organisasi dianggap lebih profesional dan dapat mempertanggungjawabkan kepada publik. Ketiga, strategi membentuk unit atau lembaga khusus yang fokus pada pembinaan nazhir, pendampingan nazhir, dan pengembangan harta wakaf yang terintegrasi. Unit atau lembaga tersebut nantinya bisa juga berperan sebagai lembaga pelatihan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sertifikasi karena tujuan dari pembentukan unit atau lembaga ini sama yaitu untuk meningkatkan kompetensi nazhir.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi regulator perwakafan di DKI Jakarta hendaknya dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada pelaksanaan pembinaan nazhir khususnya permasalahan utama yaitu dengan memaksimalkan peran Kantor Urusan Agama di setiap kecamatan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai wakaf. Kemudian diharapkan dapat pula merealisasikan strategi-strategi pada pembinaan nazhir khususnya strategi utama yaitu membuat standar profesi dan kualifikasi bagi nazhir, mentransformasi jenis nazhir perorangan menjadi jenis nazhir lembaga/organisasi, dan membentuk unit atau lembaga khusus yang fokus pada pembinaan nazhir, pendampingan nazhir, dan pengembangan harta wakaf yang terintegrasi. Dengan demikian hal-hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembinaan nazhir yang secara tidak langsung akan meningkatkan penerapan pengelolaan wakaf produktif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan selain metode *delphi* sehingga bisa didapatkan perspektif lain terkait hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh responden (para pakar) dikarenakan kondisi pandemic COVID-19 yang sedang melanda. Sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden agar didapatkan tingkat kesepakatan yang lebih kuat diantara para pakar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. S. (2017). Profil Wakaf Nazhir dan Pengelolaan Wakaf Tanah Pesantren. Bogor: CV. Anugerah Berkah Sentosa.
- Agung, A. A. P. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis. Malang: UB Press.
- Algadri, A. M. (2017). Evaluasi Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Nazhir Wakaf di Jakarta. *Jurnal Bimas Islam*, 10(4)
- Ali, K. M., Yuliani, M., Mulatsih, S., & Abdullah, Z. (2018). Aspek-Aspek Prioritas Manajemen Wakaf di Indonesia. *Al Falah: Journal of Islamic Economics*, 3(1)
- Badan Wakaf Indonesia. (2020, Januari). Bincang Perkembangan Wakaf di Indonesia. <https://www.bwi.go.id/4324/2020/01/16/bincang-perkembangan-wakaf-di-indonesia-bersama-drs-susono-yusuf/>
- Badan Wakaf Indonesia. (2020, Juni). Wakaf Produktif di Zaman Rasulullah SAW & Para Sahabat. <https://www.bwi.go.id/4956/2020/06/10/wakaf-produktif-di-zaman-rasulullah-saw-para-sahabat/>
- Badan Wakaf Indonesia, Pusat Kajian Strategis BAZNAS & Direktorat Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia. (Mei, 2020). Laporan Indeks Literasi Wakaf Tahun 2020. <https://www.bwi.go.id/4849/2020/05/20/laporan-hasil-survey-indeks-literasi-wakaf-nasional-tahun-2020/>
- Dahlan, R. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Presepsi Nazhir terhadap Wakaf Uang. *Al-Iqtishad*, VI(2)
- Departemen Agama RI. (2009). Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf
- Fauzia, A., Ilmiah, E., & Hasanah, U. (2012). Potensi Wakaf Produktif di DKI Jakarta. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia dan Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Habibi, A., Sarafrazi, A., dan Izadyar, S. (2014). Delphi Technique Theoretical Framework in Qualitative Research. *The International Journal of Engineering and Science*, 3, 8-13
- Hasyim, Yunus. (2021, Juni 25). Wawancara Pribadi.
- Huda, Nurul. (2021, Juni 23). Wawancara Pribadi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Juwaini, A., Budiarto, U., Afif, M. F., Amrial. (2019). Kajian Pemetaan Potensi Pengembangan Aset Wakaf dan Analisis Proses SIWAK Kemenag di DKI Jakarta, Kota Bandung, dan Kabupaten Bogor. Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pembinaan>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024.
- Khusaeri. (2015). Wakaf Produktif. Al'Araf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, XII(1)
- Loe, R., Melnychuk, N., Murray, D., Plummer, R., (2016). Advancing the State of Policy Delphi Practice: A Systematic Review Evaluating Methodological Evolution, Innovation, and Opportunities. *Technological Forecasting & Social Change*, 78-88
- Munir, A. S. (2015) Optimalisasi Pemberdayaan Wakaf Secara Produktif. *Jurnal Ummul Qura*, VI(2)
- PP No. 42 Tahun 2006. (n. d.). Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf
- Priyanto, Sigit Indra. (2021, Juni 29). Wawancara Pribadi.
- Purwanto. (2017). Hambatan dalam Pengelolaan Wakaf Produktif. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 3(2)
- Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rum, I.A. & Heliati, R. (2018). *Modul Metode Delphi Untuk Direktorat Jasa Keuangan dan BUMN BAPPENAS*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Rusydiana, A. S., Assalafiyah, A. (2020). What is the Priority of Audit Problems at Zakat Institutions in Indonesia?. Paper to be presented at the 4th International Conference of Zakat (ICONZ) 7-8 October 2020, Surabaya, Indonesia.
- Saptono, I. T. (2019). *Menangkap Peluang Tren Wakaf Produktif*. Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Suharti. (2018). Optimalisasi peran Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB membina Nazhir dalam memberdayakan harta wakaf di Pulau Lombok. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah. <http://repository.uinmataram.ac.id/996/>
- Tabung Wakaf. (2020, Juni). Pengertian Wakaf Produktif sebagai Solusi Ekonomi Umat. <https://tabungwakaf.com/pengertian-wakaf-produktif/>
- Tanjung, H. & Devi, A. (2013). Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Edisi ke 2). Jakarta: Gramata Publishing.
- Tanjung, H., Suhandi, T., & Tanzila, W. (2020). Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia. Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking Pemikiran Islam, 2(1)
- Ulfah, I. (2010). Praktek pembinaan nazhir di wilayah kecamatan Kebonagung kabupaten Demak menurut PP nomor 42 tahun 2006. IAIN Walisongo. <http://eprints.walisongo.ac.id/3073/>
- UU No. 41 Tahun 2004. (n. d.). Tentang Wakaf



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini dibuat oleh penulis sebagai bahan acuan dalam melaksanakan wawancara agar berjalan dengan lancar dan terarah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang merupakan seorang pakar di bidang perwakafan. Hasil wawancara diharapkan mampu membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pembinaan Nazhir Untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di DKI Jakarta”.

Wawancara akan dilakukan baik secara langsung maupun secara virtual terhadap lima orang responden yang merupakan pakar di bidang perwakafan dengan berbagai latar belakang, yaitu:

Tabel 1 Daftar Panel (responden pakar)

No.	Klasifikasi	Posisi
1	Regulator	Pengurus Divisi Pemberdayaan Nazhir Badan Wakaf Indonesia
2	Regulator	Pengurus Bidang Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta
3	Regulator	Pengurus Divisi Pemberdayaan Nazhir BWI Perwakilan Provinsi DKI Jakarta
4	Akademisi	Dosen
5	Praktisi	Nazhir Lembaga/Perorangan

Daftar pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi perwakafan di Indonesia saat ini ? khususnya mengenai wakaf produktif
2. Dari beberapa jurnal ilmiah yang saya baca, dikatakan bahwa salah satu faktor penghambat perkembangan wakaf produktif di Indonesia adalah kurangnya kompetensi Nazhir dalam manajemen pengelolaan harta wakaf. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pernyataan tersebut ?
3. Menurut Bapak/Ibu hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi nazhir ? apakah program pembinaan nazhir yang difasilitasi regulator mampu menjadi solusi nya ?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Kegiatan atau program apa saja yang terdapat pada kegiatan Pembinaan nazhir dan kapan waktu pelaksanaannya ?
5. Apakah dari pelaksanaan pembinaan nazhir yang sudah dilakukan selama ini efektif dalam meningkatkan kompetensi nazhir dalam pengelolaan wakaf produktif ?
6. Apa saja kendala atau permasalahan yang ada pada pelaksanaan pembinaan nazhir yang dianggap membuat perkembangan pengelolaan wakaf produktif menjadi terhambat ? (Apabila jawaban terlalu luas, maka rincikan menjadi beberapa poin agar jawaban terarah)

Permasalahan berdasarkan aspek:

- Penyusunan program
 - Pelatih
 - Peserta/sasaran
 - Panitia penyelenggara
 - Materi pembinaan
 - Media yang digunakan
 - Metode pembinaan
 - Feedback dari peserta (nazhir)
 - Pendanaan
7. Menurut Bapak/Ibu hal strategis apa saja yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pembinaan nazhir agar mampu meningkatkan kompetensi nazhir dalam pengelolaan wakaf produktif ? (Apabila jawaban terlalu luas, maka rincikan menjadi beberapa poin agar jawaban terarah)

Strategi berdasarkan aspek:

- Pengembangan program
- Peningkatan pendanaan
- Kerjasama strategis dengan stakeholder
- Peningkatan intensitas
- Membentuk jaringan
- Membuat kebijakan
- Membuat database



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Regulator/Akademisi/Praktisi di Bidang Wakaf

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Novita Sari mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Analisis Strategi Pembinaan Nazhir untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di Provinsi DKI Jakarta".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas permasalahan dan prioritas strategi dalam pelaksanaan Pembinaan Nazhir berdasarkan pendapat atau konvergensi (kesepakatan) dari para responden yang merupakan ahli/pakar di bidang wakaf dengan latar belakang regulator, akademisi, maupun praktisi. Identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Latar belakang : Regulator/Akademisi/Paktisi (Nazhir)
3. Instansi :
4. Posisi/Jabatan :
5. Pengalaman di bidang wakaf : Tahun



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Petunjuk Pengisian

Pembinaan Nazhir yang dimaksud adalah Pembinaan Nazhir yang dilaksanakan oleh Regulator berdasarkan PP No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Tujuan dari pembinaan tersebut adalah untuk meningkatkan profesionalitas pengelolaan harta wakaf yang dilakukan oleh nazhir.

Kepada Bapak/Ibu dipersilahkan untuk memberikan penilaian atau pendapat dalam bentuk skala 1-9 mengenai seberapa berpengaruh poin-poin permasalahan berikut ini terhadap tidak tercapainya tujuan pembinaan nazhir.

Keterangan:

Skala 1 = Sangat Sangat Tidak Berpengaruh (SSTB)

Skala 2 = Sangat Tidak Berpengaruh (STB)

Skala 3 = Tidak Berpengaruh (TB)

Skala 4 = Cukup Tidak Berpengaruh (CTB)

Skala 5 = Netral (N)

Skala 6 = Cukup Berpengaruh (CB)

Skala 7 = Berpengaruh (B)

Skala 8 = Sangat Berpengaruh (SB)

Skala 9 = Sangat Sangat Berpengaruh (SSB)

Pertanyaan

1. Permasalahan Pembinaan Nazhir

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Materi pembinaan yang diberikan belum membahas tataran praktis, baru sebatas teori atau konsep.									
2	Paradigma mengenai wakaf produktif belum menyeluruh di kalangan nazhir.									
3	Belum tersedia database nazhir secara lengkap.									
4	Pembinaan yang sudah dilakukan belum menjangkau semua nazhir.									
5	Sumber dana untuk pelaksanaan pembinaan nazhir terbatas.									



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6	Penyusunan program pembinaan nazhir belum dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan wakaf produktif secara praktek.																			
7	Metode pembinaan yang dilakukan baru sebatas dalam bentuk seminar.																			
8	Belum dilakukan kerja sama dengan pihak lain dalam pelaksanaan pembinaan (kolaborasi).																			
9	Tidak ada feedback dari peserta mengenai pelaksanaan pembinaan sebagai bahan evaluasi.																			
10	Monitoring dan evaluasi terhadap nazhir tidak dilakukan secara berkelanjutan, hanya sebatas pada pelaksanaan pembinaannya saja.																			
11	Mayoritas nazhir sudah berusia lanjut sehingga kurang adaptif dalam menerima pembinaan																			
12	Masih terdapat pengelola harta wakaf yang belum terdaftar secara resmi sebagai nazhir (administratif)																			
13	Otonomi pembagian tanggung jawab pembinaan nazhir antar regulator terkait belum diatur dengan dengan jelas																			

2. Strategi Pembinaan Nazhir

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9										
1	Pengembangan program pembinaan nazhir menjadi bentuk pemdampingan nazhir.																			
2	Membuat standar profesi dan kualifikasi bagi nazhir.																			
3	Transformasi nazhir perorangan menjadi nazhir organisasi/badan hukum.																			
4	Membuat database kondisi harta wakaf sebagai bentuk pemetaan dan pertimbangan bagi penyusunan program pembinaan agar tepat sasaran.																			
5	Membentuk organisasi perkumpulan nazhir sebagai wadah komunikasi dan sharing knowledge.																			
6	Membangun sinergi antar unsur pelaksana pembinaan nazhir dan mengoptimalkan peran KUA dalam pembinaan agar lebih mudah menjangkau nazhir.																			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

7	Meningkatkan atau mencari alternatif sumber dana lain untuk menambah anggaran pelaksanaan pembinaan nazhir.																			
8	Mengadakan program sertifikasi nazhir agar wakif dapat memilih nazhir yang memiliki kompetensi baik agar harta wakaf dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat.																			
9	Membentuk unit atau lembaga khusus yang fokus pada pembinaan, pendampingan nazhir, dan pengembangan harta wakaf yang terintegrasi.																			
10	Membangun kolaborasi dengan berbagai instansi ekosistem wakaf dalam mengembangkan harta wakaf sehingga terjadi transfer knowledge kepada nazhir.																			
11	Memasukkan unsur generasi muda dalam ekosistem wakaf																			
12	Perlahan mulai melakukan transformasi digital dalam berbagi aspek pendukung untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas																			

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak/Ibu.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner

1. Permasalahan Pembinaan Nazhir

No	R1	R2	R3	R4	R5
1	7	6	8	7	8
2	7	8	9	8	8
3	6	7	7	7	7
4	7	7	9	8	8
5	6	7	6	6	7
6	7	7	7	8	8
7	4	7	5	6	7
8	2	5	6	6	7
9	7	7	7	7	8
10	4	7	8	8	9
11	2	8	9	6	7
12	8	7	7	6	7
13	7	7	7	8	8

2. Strategi Pembinaan Nazhir

No	R1	R2	R3	R4	R5
1	8	8	7	8	8
2	8	8	9	9	8
3	8	8	8	8	8
4	8	8	7	7	7
5	7	7	6	8	7
6	8	8	7	7	8
7	8	8	6	7	8
8	8	8	8	8	6
9	7	8	7	9	9
10	8	8	8	7	7
11	8	7	8	8	7
12	8	8	8	8	7

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4 Hasil Uji Delphi

1. Permasalahan Pembinaan Nazhir

X	Q1	Q2	Q3	IR (< 2,5)	STDEV (< 1,5)	Konsensus	Mean	Rank
1	6,5	7	8	1,5	0,75	Konvergen	7,20	5
2	7,5	8	8,5	1	0,63	Konvergen	8,00	1
3	6,5	7	7	0,5	0,40	Konvergen	6,80	9
4	7	8	8,5	1,5	0,75	Konvergen	7,80	2
5	6	6	7	1	0,49	Konvergen	6,40	10
6	7	7	8	1	0,49	Konvergen	7,40	3
7	4,5	6	7	2,5	1,17	Divergen	5,80	12
8	3,5	6	6,5	3	1,72	Divergen	5,20	13
9	7	7	7,5	0,5	0,40	Konvergen	7,20	5
10	5,5	8	8,5	3	1,72	Divergen	7,20	5
11	4	7	8,5	4,5	2,42	Divergen	6,40	10
12	6,5	7	7,5	1	0,63	Konvergen	7,00	8
13	7	7	8	1	0,49	Konvergen	7,40	3

2. Strategi Pembinaan Nazhir

X	Q1	Q2	Q3	IR (< 2,5)	STDEV (< 1,5)	Konsensus	Mean	Rank
1	7,5	8	8	0,5	0,40	Konvergen	7,80	4
2	8	8	9	1	0,49	Konvergen	8,40	1
3	8	8	8	0	0,00	Konvergen	8,00	2
4	7	7	8	1	0,49	Konvergen	7,40	10
5	6,5	7	7,5	1	0,63	Konvergen	0,00	12
6	7	8	8	1	0,49	Konvergen	7,60	6
7	6,5	8	8	1,5	0,80	Konvergen	7,40	10
8	7	8	8	1	0,80	Konvergen	7,60	6
9	7	8	9	2	0,89	Konvergen	8,00	2
10	7	8	8	1	0,49	Konvergen	7,60	6
11	7	8	8	1	0,49	Konvergen	7,60	6
12	7,5	8	8	0,5	0,40	Konvergen	7,80	4

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta